

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI & NUMERASI DI SDN SUMBERAGUNG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN YANG KREATIF, INOVATIF, DAN MENYENANGKAN DALAM PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR

Ribut Sri Wahyuni Putu Setianingsih¹, Ario Bimo Utomo²

¹²Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur
Email: marronmarron364@gmail.com, ariobimo.hi@upnjatim.ac.id

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kualitas pendidikan yang rendah. Berdasarkan hasil survei PISA 2018 yang dirilis serentak oleh OECD pada 3 Desember 2029, Indonesia berada di peringkat ke 72 dari 77 negara. Adanya pandemi Covid-19 dan dikeluarkannya kebijakan pembelajaran jarak jauh mengakibatkan kualitas pendidikan di Indonesia semakin merosot. Ketimpangan penguasaan teknologi, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, serta perbedaan akses pendidikan bagi pelajar dari kalangan mampu dan tidak mampu pada akhirnya mengakibatkan jurang pendidikan Indonesia menjadi sangat lebar. Oleh karena permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan program Kampus Mengajar sebagai salah satu solusi bagi pendidikan Indonesia dengan memberdayakan mahasiswa yang berdomisili di wilayah sekitar sekolah sasaran untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu sekolah sasaran pelaksanaan Kampus Mengajar adalah di SDN Sumberagung, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan. Pada pelaksanaannya, mahasiswa bertanggung jawab untuk membantu SDN Sumberagung untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, melalui berbagai metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Mahasiswa juga bertanggung jawab dalam percepatan adaptasi teknologi dan perbaikan administrasi di SDN Sumberagung. Hasil dari pelaksanaan kegiatan penugasan mahasiswa Kampus Mengajar selama 4 bulan, yang dimulai pada 20 Februari 2023-10 Juni 2023 membuahkan hasil positif bagi SDN Sumberagung, terbukti dengan adanya peningkatan skor peserta didik dalam pelaksanaan AKM Kelas literasi dan numerasi. Berdasarkan dampak positif yang diberikan dari implementasi berbagai program kerja yang dilakukan selama proses penugasan, mahasiswa berharap agar program yang telah dijalankan dapat berkelanjutan meskipun masa penugasan mahasiswa telah selesai.

Kata kunci: MBKM, Kampus Mengajar, SDN Sumberagung.

ABSTRACT

Indonesia is a country with a low quality of education. Based on the results of the 2018 PISA survey which was released simultaneously by the OECD on December 3, 2019, Indonesia is ranked 72nd out of 77 countries. The existence of the Covid-19 pandemic and the issuance of distance learning policies resulted in the quality of education in Indonesia declining. Inequality in mastery of technology, unequal infrastructure development, and differences in access to education for students from affluent and disadvantaged groups have ultimately resulted in Indonesia's education gap becoming very wide. Because of these problems, the Ministry of Education, Culture, Research and Technology launched the Teaching Campus program as a solution for Indonesian education by empowering students who live in areas around target schools to assist teachers and principals in implementing learning. One of the target schools for implementing the Teaching Campus is Sumberagung Elementary School, Sukodadi District, Lamongan Regency. In practice, students are responsible for helping SDN Sumberagung to improve students' literacy and numeracy skills, through various innovative, creative, and fun learning methods. Students are also responsible for accelerating technology adaptation and improving administration at SDN Sumberagung. The results of carrying out the 4-month Teaching Campus student assignment activities, which began on February 20 2023-June 10 2023 produced positive results for Sumberagung Elementary School, as evidenced by the increase in student scores in implementing the AKM Literacy and Numeracy Class. Based on the positive impact given from the implementation of various work programs carried out during the assignment process, students hope that the programs that have been implemented can be sustainable even though the student assignment period has ended.

Keyword: MBKM, Teaching Campus, SDN Sumberagung.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan satu dari beberapa negara dengan kualitas pendidikan yang terbilang rendah dimana hal tersebut sebagian besar dilatarbelakangi oleh kecakapan tenaga pendidik yang masih terbilang kurang mumpuni serta sistem pendidikan yang dinilai masih kuno. Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 yang secara serentak dirilis pada 3 Desember 2019 oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), Indonesia berada di peringkat ke-72 dari total 77 negara yang ikut berpartisipasi. Survei PISA sendiri merupakan sebuah acuan dalam mengukur mutu pendidikan negara-negara di dunia khususnya dalam kemampuan membaca, matematika, dan sains. Berdasarkan hasil penelitian PISA yang dirilis OECD, Indonesia mendapatkan skor rata-rata dalam bidang literasi sebesar 371, sedangkan skor rata-rata bidang matematika sebesar 379, dan skor rata-rata bidang sains sebesar 399. Skor yang diperoleh Indonesia dalam bidang literasi, matematika, dan

sains tentu masih jauh dibawah skor rata-rata OECD yang masing-masing sebesar 487 (literasi dan numerasi), dan 489 (sains).

Kualitas pendidikan Indonesia pada kenyataannya memang dapat dikatakan masih terbelakang dibandingkan negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia yang dalam survei PISA 2018 berada di urutan ke-56, Brunei Darussalam berada di urutan ke-59, sedangkan Singapura berada di urutan ke-2 teratas karena didorong oleh sistem pendidikan yang matang dan mumpuni. Adanya pandemi Covid-19 dan penerapan kebijakan pembelajaran jarak jauh telah memperlihatkan bagaimana kesenjangan pendidikan yang terjadi di Indonesia, serta bagaimana kesenjangan tersebut menjadi semakin besar jaraknya. Ketimpangan penguasaan teknologi, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, serta perbedaan akses pendidikan bagi pelajar dari kalangan mampu dan kurang mampu terlihat semakin jelas.

Oleh karena permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan program Kampus Mengajar Perintis yang dilaksanakan pada 14 September sampai 11 Desember 2020. Kemudian disusul oleh peluncuran program Kampus Mengajar Angkatan 1 pada tanggal 9 Februari 2021. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu upaya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memberi solusi bagi satuan pendidikan dasar dan menengah pertama yang mendapatkan imbas pandemi Covid-19 dengan mengkonsolidasikan para pelajar yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi yang bertempat tinggal di daerah sekitar sekolah sasaran untuk membantu para guru dan Kepala Sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah secara tatap muka. Setelah keberhasilan pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 yang mendapat respon positif dari berbagai pihak, pada tanggal 20 Februari 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melepaskan sekitar 21.045 mahasiswa dari berbagai Universitas Negeri dan Swasta di seluruh wilayah Indonesia untuk melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 5 dan mengabdikan diri di 5.093 satuan pendidikan dasar dan menengah pertama sasaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa melakukan penelusuran terhadap artikel-artikel junal terdahulu yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Misalnya, terdapat Fauzi (2021), Silaban (2022), dan Setiyadi (2022) yang membahas urgensi dan signifikansi program Kampus Mengajar dalam upaya meningkatkan pembelajaran peserta didik.

Dalam artikel lain, terdapat pula penulis seperti Pradana (2020), Kuraesin dan Rohimat (2022), maupun Aprilia dkk (2022) yang mengulas bahwa ruang baca khusus, seperti Kegiatan Literasi Pojok Baca, memiliki signifikansi dalam meningkatkan minat baca murid. Dalam artikel-artikel tersebut, penulis berargumen bahwa mengondisikan murid dalam ruang literasi yang disediakan



sekolah akan membantu mereka menambah minat baca. Kemudian, sejumlah artikel seperti milik Antasari (2017), Cahyani (2017), dan Handayani, (2020) menekankan bahwa peningkatan literasi juga memerlukan pendampingan dari orang dewasa. Dalam hal ini, orang tua maupun fasilitator memiliki pengaruh yang besar. Pada akhirnya, sebagaimana disampaikan Juminingsih (2019), peningkatan literasi sangat diperlukan sebagai faktor penentu keberhasilan belajar di era kontemporer.

Berdasarkan peninjauan literatur yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa akan menggunakan pendekatan edukatif, dimana dalam pendekatan edukatif ini, mahasiswa akan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah penugasan, dan menerapkan berbagai program kerja literasi, numerasi, serta adaptasi teknologi yang dapat meningkatkan kemampuan akademik peserta didik. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan Kampus Mengajar menjadi penting pelaksanaannya sebab melalui kegiatan ini, diharapkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah terakreditasi C dapat membaik. Kemudian melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Kampus Mengajar, mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dengan guru dan sekolah untuk memberikan perubahan yang lebih baik bagi pendidikan di Indonesia.

METODOLOGI

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pelaksanaan program Kampus Mengajar, mahasiswa menggunakan pendekatan edukatif. Dalam implementasinya, pendekatan ini memuat serangkaian kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah dengan melibatkan partisipasi dari beberapa pihak baik individu, maupun kelompok-kelompok masyarakat dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat tersebut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, mahasiswa akan menyusun serangkaian kegiatan dan program kerja secara sistematis yang melibatkan seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, jajaran guru, dan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan program kerja yang telah dirancang sesuai prioritas kebutuhan sekolah dan diimplementasikan dengan tujuan untuk menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sekolah penugasan. Adapun program kerja dan kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh mahasiswa adalah yang dapat memberikan dampak pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, mempercepat adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Sedangkan dalam pelaksanaan program kerja yang dirancang, mahasiswa mengusung model pembelajaran karakteristik pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, dimana model pembelajaran ini selain mengembangkan kemampuan akademik juga akan meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah.

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga SDN Sumberagung (Kec, Sukodadi, Kab. Lamongan) yang meliputi kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kampus Mengajar di SDN Sumberagung, mahasiswa mengusung berbagai kebaruan dari program kerja yang dirancang yang tentu berbeda dari pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar angkatan sebelumnya. Kebaruan tersebut terletak pada kegiatan belajar yang menyenangkan dengan memdukan pembelajaran dengan games ringan di dalam kelas, juga pemberian reward berupa pensil maupun pulpen pada sesi tanya jawab yang secara rutin dilaksanakan sebelum jam pembelajaran berakhir.



Gambar 1. Konjungan mahasiswa bersama DPL ke SDN Sumberagung.

Pelaksanaan Kampus Mengajar di SDN Sumberagung dilakukan selama 4 bulan dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaa Kampus Mengajar di SDN Sumberagung.

No	Kegiatan	Deskripsi	Minggu ke-
1	Observasi Sekolah	Mahasiswa melaksanakan kegiatan observasi sekolah pada minggu pertama penugasan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sekolah penempatan secara detail, baik terkait kondisi ruang kelas, kondisi lingkungan sekolah, model pembelajaran yang diterapkan (kurikulum, metode pembelajaran, dan media serta sumber pembelajaran), gerakan literasi dan numerasi sekolah yang telah dilaksanakan, serta ketersediaan atau ketidak tersediaan pojok baca di masing-masing kelas.	1
2	Analisis masalah dan perancangan program	Berdasarkan data dari hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya mahasiswa diharuskan untuk membuat daftar prioritas kebutuhan sekolah sebagai acuan untuk merumuskan program kerja yang akan diimplementasikan selama penugasan di sekolah penempatan. Adapun program yang dirancang harus sesuai dengan target Kampus Mengajar yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi dan	2

		numerasi, percepatan adaptasi teknologi, dan perbaikan administrasi sekolah.	
3	Implementasi Program	Mahasiswa pada minggu ketiga mulai melaksanakan dan menerapkan program kerja yang dirancang dalam proses pembelajaran di SDN Sumberagung.	3-15
4	Evaluasi	Mahasiswa melakukan evaluasi pada hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan pada minggu ke 3-15. Menentukan langkah perbaikan dan mengusulkan keberlanjutan program.	16

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apabila dikelompokkan sesuai bidang, program kerja yang telah diimplementasikan mahasiswa terbagi menjadi:

- a) Program Literasi, yang meliputi: 1). Pengadaan Pojok Literasi, 2). Program Literasi Karya, 3). Program Klub Membaca, 4). Program Inovasi Mading, 5). Program Membaca dan Mendengarkan Dongeng, 6). Program Pendampingan Intensif, 7). Program Bermain Peran Pewawancara dan Narasumber, dan 8). Pembuatan Media English Sketch Table.
- b) Program Numerasi, yang meliputi: 1). Program Numerasi Plus, 2). Pembuatan media English Numeration dan Tabel Bantu Numerasi Dua Fungsi, 3). Program Bermain Peran Pedagang dan Pembeli, 4). Program Tanya Jawab Numerasi, dan 5). Program Meraih Bintang.
- c) Percepatan Adaptasi Teknologi, yang meliputi program Pengenalan Website dan Aplikasi Edukatif.
- d) Perbaikan Administrasi, yang meliputi program Membuat Cerita di Blog. kegiatan literasi kapanpun dan dimanapun melalui cara pengadaan teks bacaan berbasis internet (online) dalam sebuah blog.

Adapun daftar program kerja yang telah diimplementasikan oleh mahasiswa selama kegiatan penugasan Kampus Mengajar 5 di SDN Sumberagung adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Implementasi Program di SDN Sumberagung

Pelaksanaan	Kegiatan	Target	Dampak
06/03/2023 - 11/03/2023	Pengadaan Pojok Literasi di kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6	Meningkatkan minat literasi peserta didik.	Peserta didik menjadi lebih literat melalui pemanfaatan waktu luang di kelas dengan membaca buku yang tersedia di pojok literasi.
13/03/2023 - 18/03/2023	Implementasi program Literasi Karya	Mengembangkan pemahaman bahwa mata pelajaran SBK tidak hanya terpaku pada kegiatan menggambar, namun juga meliputi kegiatan membuat kerajinan.	Pemahaman peserta didik terkait mata pelajaran SBK tidak hanya terpaku pada kegiatan menggambar. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta didik.
20/03/2023 -	Implementasi	Meningkatkan	Adanya peningkatan



JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
UPN Veteran Jawa Timur

Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
<http://jabn.upnjatim.ac.id/> email : jabn@upnjatim.ac.id



25/03/2023	program Klub Membaca	kemampuan baca peserta didik berkemampuan rendah.	kemampuan baca peserta didik berkemampuan rendah, dimana yang sebelumnya membaca sambil mengeja dapat membaca dengan lancar.
27/03/2023 - 01/04/2023	Implementasi program Inovasi Mading	Meningkatkan kreativitas peserta didik dengan menghidupkan kembali fungsi mading.	Suasana kelas menjadi lebih hidup dan edukatif.
03/04/2023 - 08/04/2023	Implementasi program Numerasi Plus (N+)	Meningkatkan kemampuan numerasi (berhitung, operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	Adanya peningkatan kemampuan numerasi bagi peserta didik berkemampuan rendah, dan menghapus kesenjangan kemampuan akademik antar peserta didik dalam kelas.
10/04/2023 - 15/04/2023	Implementasi program Mendan-Mendong (Membaca dan Mendengarkan Dongeng)	Meningkatkan kemampuan dan minat baca peserta didik.	Peserta didik menjadi lebih tertarik dalam kegiatan literasi, karena pengadaan bahan bacaan fiktif yang sesuai dengan minat mereka.
17/04/2023 - 22/04/2023	Implementasi program Membuat Cerita di Blog	Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan literasi kapanpun dan dimanapun.	Adanya kemudahan akses peserta didik dalam berliterasi dan menumbuhkan kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam membuat cerita yang selanjutnya akan dimuat dalam blog ini.
24/04/2023 - 29/04/2023	Pembuatan media pembelajaran Tabel Bantu Numerasi 2 Fungsi, English Numeration Table, Sketch Table	Mempermudah proses belajar mengajar di kelas untuk peserta didik baik dalam hal numerasi maupun literasi.	Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam proses pembelajaran dengan adanya tabel bantu numerasi yang menyajikan trik jitu menguasai perkalian dan pembagian, serta menghafal bilangan dalam bahasa Inggris.
01/05/2023 - 06/05/2023	Implementasi program Pendampingan Intensif	Peserta didik berkemampuan rendah mendapatkan peningkatan kemampuan akademik.	Peserta didik berkemampuan rendah mengalami peningkatan kemampuan akademik.
08/05/2023 - 13/05/2023	Implementasi program Bermain Peran Literasi dan Numerasi	Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dengan metode yang menyenangkan.	Meningkatkan minat belajar literasi dan numerasi, sekaligus memberi pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dengan metode "belajar sambil bermain peran."
15/05/2023 -	Implementasi	Meningkatkan	Adanya peningkatan

20/05/2023	program Tanya Jawab Numerasi	kemampuan numerasi peserta didik baik dalam operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian.	kemampuan peserta didik dalam operasi bilangan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
22/05/2023 - 27/05/2023	Pelaksanaan program kerja Meraih Bintang	Meningkatkan kemampuan dan minat belajar numerasi peserta didik melalui pemberian kuis berhadiah.	Terdapat peningkatan kemampuan numerasi pada peserta didik, sekaligus peserta didik mendapatkan pengalaman pelaksanaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
29/05/2023 - 03/05/2023	Implementasi program Pengenalan Website & Aplikasi Edukatif	Meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pemanfaatan media digital untuk kegiatan belajar baik bidang literasi maupun numerasi.	Adanya kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses laman-laman edukatif berbasis internet kapanpun dan dimanapun melalui pemanfaat media digital.

Berdasarkan tabel program kerja yang telah dilaksanakan, mahasiswa mengevaluasi tingkat keefektifan dan keberhasilan program didasarkan pada hasil dari pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum Kelas yang dilaksanakan oleh peserta didik kelas 5.



Gambar 2. Pelaksanaan AKM Kelas.

Pelaksanaan AKM Kelas terbagi menjadi 2, yaitu Pre-Test AKM Kelas dan Post-Test AKM Kelas. Pre-Test AKM Kelas dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2023 untuk bidang literasi dan 10 Maret 2023 untuk bidang numerasi, sedangkan Post-Test AKM Kelas literasi dan numerasi dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023. Adapun hasil dari pelaksanaan Pre-Test dan Post-Test adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pre-Test dan Post-Test Bidang Literasi dan Numerasi

Nama	Literasi		Numerasi	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
Abidh Chelsea	45	70	15	75
Adelia Zahra. R	55	85	50	75
A. Arif Fahmi	60	90	40	75
A. Nur Febrian	80	95	65	65
Angga Anugrah. D. P	65	80	60	75
Hilma Elizabeth	45	50	25	50
Iwan Geofandy	60	75	50	75
Khumairoh. L. S	35	70	15	80
Moh. Efendi Bagus	10	50	60	70
Nur Fatihatus. S	80	95	65	65
Sholahudin	65	90	25	70
Syaiful Anam	60	75	60	80
Rata-rata	55	77	44,16	71,4

Berdasarkan hasil pelaksanaan Post-Test, skor literasi dan numerasi peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Pada pelaksanaan Pre-Test AKM Kelas, skor rata-rata literasi peserta didik sebesar 55 dan skor rata-rata numerasi sebesar 44,16. Sedangkan pada pelaksanaan Post-Test AKM Kelas, skor rata-rata literasi peserta didik sebesar 77, yang artinya telah mengalami peningkatan sebesar 22 poin. Untuk bidang numerasi, skor rata-rata Post-Test peserta didik berada di angka 71,4, yang artinya telah mengalami peningkatan sebesar 27,24 poin. Berdasarkan hasil tersebut, maka upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik SDN Sumberagung melalui kegiatan Kampus Mengajar dapat dikatakan telah berhasil dilakukan. Adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah terlaksananya seluruh program kerja yang dirancang oleh mahasiswa, diharapkan program-program tersebut dapat berkelanjutan penerapannya di SDN Sumberagung, sehingga dapat membantu kepala sekolah dan jajaran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sumberagung.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan.

KESIMPULAN.

Pelaksanaan Kampus Mengajar di SDN Sumberagung telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Implementasi program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses penugasan telah memberikan pengalaman baru kepada peserta didik terkait model dan metode pembelajaran yang berbeda. Dengan adanya inovasi-inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, diharapkan dapat menjadi referensi dan memotivasi mitra untuk lebih kreatif dalam menyajikan proses pembelajaran di sekolah. Mahasiswa juga berharap bahwa program-program yang telah terlaksana dan memberikan hasil signifikan dalam pelaksanaan AKM Kelas, dapat berkelanjutan implementasinya meskipun mahasiswa telah selesai bertugas di SDN Sumberagung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Leyli Suci Rahmawatin, S. Par., M. Par., selaku Koordinator Perguruan Tinggi UPN ‘Veteran’ Jawa Timur dalam program Kampus Mengajar Angkatan 5, Dr. Abd. Ghofur, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan program Kampus Mengajar 5 di SD Negeri Sumberagung, Siti Rukayah S. Pd., M. Pd., selaku Kepala SD Negeri Sumberagung, Dewi Anggraeni S. Pd., selaku Guru Pamong dalam pelaksanaan Kampus Mengajar 5 SD Negeri Sumberagung dan jajaran guru dan seluruh peserta didik SD Negeri Sumberagung, selaku mitra dalam pelaksanaan Kampus Mengajar 5.

BIODATA

Ribut Sri Wahyuni Putu Setianingsih adalah mahasiswa semester 6 program studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia. Ia memiliki minat dalam kegiatan-kegiatan sukarelawan dalam bidang pendidikan. Email marronmarron364@gmail.com



Dr. Ario Bimo Utomo S. IP., M.I.R., adalah dosen sekaligus Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia. Email ariobimo.hi@upnjatim.ac.id

REFERENSI

- Antasari, I. W. (2017). Support parents on building children’s literacy. *Jurnal Edulib*, 138-146.
- Aprilia, T. R., Siyamto, Y., & Nugroho, S. (2022). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan 3M dan Pojok Baca. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 130-136.
- Cahyani, I. R. (2017). *Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan literasi dini (early literacy) di kabupaten sidoarjo* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Dewabrata, M. (2019, Desember 4). *Hasil PISA 2018 Resmi Diumumkan, Indonesia Alami Penurunan Skor di Setiap Bidang*. Retrieved from zenius.net: Hasil PISA 2018 Resmi Diumumkan | Zenius Education.
- Fauzi, T. I. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *BUDIMAS*, Vol. 3, (No. 02), 483-490.
- Handayani, T. U. (2020). Penguatan Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(1).
- Juminingsih, J. (2019). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Negeri Trangsari 02 Gatak Kabupaten Sukoharjo Dalam Mendukung Keberhasilan Kegiatan Belajar Abad 21. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 56-64.
- Kuraesin, C., & Rohimat, M. (2022). Upaya Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Kegiatan Literasi Pojok Baca. *Jurnal Edukasi Generasi Emas*, 1(1), 1-8.
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh budaya literasi sekolah melalui pemanfaatan sudut Baca terhadap minat membaca Siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81-85.
- Setiayadi, B. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendampingan Asistensi Mengajar. *BERNAS*, Vol. 3, (No. 3), 381-386.
- Silaban, B. (2022). Dampak Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan Ke-2 Di SD Negeri 094164 Partimbalan. *J-ABDI*, Vol. 2, (No. 7), 5607-5615.
- Syafrudin. (2012, Juli 1). *Pendekatan Edukatif*. Retrieved from [Materi-paksyaf.blogspot.com](http://materi-paksyaf.blogspot.com): <http://materi-paksyaf.blogspot.com/2012/07/pendekatan-edukatif.html?m=1>